

## Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Biro Umrah di Bekasi Barat

Akhmad Nugroho Budhy Nur Rhamdan  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[akhmadnugroho1997@gmail.com](mailto:akhmadnugroho1997@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of environmental management accounting and the implementation of green accounting on company profitability in Umrah travel agencies located in West Bekasi. The background of this research is driven by the increasing competition in the Umrah service industry and the growing demand for sustainable business practices that not only focus on financial performance but also consider environmental aspects. Environmental management accounting and green accounting are viewed as strategic tools to manage environmental costs efficiently and enhance corporate financial performance. This research employs a quantitative approach with descriptive and associative methods. The data were collected through questionnaires distributed to managers and supervisors of five Umrah travel agencies in West Bekasi, with a total of 35 respondents. The data analysis techniques included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis to examine the relationship between the independent and dependent variables. The results indicate that environmental management accounting has a positive and significant effect on company profitability. Furthermore, the implementation of green accounting also shows a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, both variables significantly influence the profitability of Umrah travel agencies in West Bekasi. This study concludes that the adoption of environmentally oriented accounting practices can serve as an effective strategy for service companies to improve financial performance while supporting business sustainability.*

**Keywords:** *Environmental Management Accounting, Green Accounting, Profitability, Umrah Travel Agencies.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dan penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan pada biro travel Umrah di Bekasi Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya persaingan industri jasa Umrah serta tuntutan penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan dan green accounting dipandang sebagai instrumen strategis dalam mengelola biaya lingkungan secara efisien dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pimpinan dan manajemen pada lima biro travel Umrah di Bekasi Barat dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, penerapan green accounting juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas biro travel Umrah di Bekasi Barat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan praktik akuntansi berorientasi lingkungan dapat menjadi strategi yang efektif bagi perusahaan jasa dalam meningkatkan kinerja keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha.

**Kata kunci:** Akuntansi Manajemen Lingkungan, Green Accounting, Profitabilitas, Biro Travel Umrah.

### Pendahuluan

Industri biro travel Umrah di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah ke Tanah Suci. Di wilayah Bekasi Barat, persaingan antar biro travel semakin kompetitif, sehingga perusahaan harus mengadopsi strategi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Persaingan antar biro travel semakin ketat, mendorong perusahaan untuk mengadopsi strategi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan green accounting menjadi relevan dalam konteks ini, karena keduanya membantu perusahaan

mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan biaya serta dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan.

Industri perjalanan umrah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, pada tahun 2023, jumlah jemaah umrah Indonesia mencapai 1.227.747 orang. Dari jumlah tersebut, Provinsi Jawa Barat menjadi penyumbang terbesar dengan 247.667 jemaah, diikuti oleh Jawa Timur dengan 228.151 jemaah, dan DKI Jakarta dengan 210.025 jemaah. Secara khusus, di Kabupaten Bekasi, kuota haji untuk tahun 2023 ditetapkan sebanyak 2.163 jemaah. Rincian kuota tersebut meliputi 1.013 jemaah yang menunda keberangkatan pada tahun 2020, 122 jemaah pada tahun 2022, 952 jemaah berdasarkan urutan porsi, dan 76 jemaah prioritas lanjut usia. Data di atas sebagai bukti fenomena yang ada dari berbagai biro umrah yang ada di Bekasi barat.

Konsistensi kinerja biro umrah di Bekasi Barat menjadi perhatian utama, terutama dalam hal kualitas pelayanan dan kepuasan jemaah. Penelitian oleh (Purnama, 2023) menyoroti bahwa kinerja karyawan di biro travel umrah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji dan umrah. Dari perspektif teoretis, penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan green accounting dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Menurut penelitian oleh (Putri, Hidayati, and Amin 2019), penerapan green accounting dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* perusahaan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi hijau cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

Menurut (Mariana, Tondoyekti, and Fachrozi, 2024) Akuntansi manajemen lingkungan berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi biaya yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan perusahaan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya alam. Sementara itu, *green accounting* atau akuntansi hijau mencakup pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi perusahaan, termasuk biaya eksternalitas seperti polusi dan degradasi lingkungan (Marpaung 2023). Penerapan kedua konsep ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian mengenai penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* di sektor jasa, khususnya biro travel Umrah, masih terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada industri manufaktur yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, seperti emisi dan limbah.

Penelitian oleh (Wahyuningsih and Meiranto 2021) menunjukkan bahwa efektivitas akuntansi lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan lebih banyak dibahas dalam konteks industri manufaktur. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian dalam konteks sektor jasa, khususnya biro travel Umrah. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui beberapa mekanisme. Pertama, dengan mengidentifikasi dan mengelola biaya lingkungan secara efektif, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi operasional. Kedua, transparansi dalam pelaporan lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen dan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan nilai perusahaan.

Penelitian oleh (Ramadhan and Ernaya 2023) menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* perusahaan di Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi hijau dan memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Namun, studi lain oleh (Dianty and Nurrahim 2020) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green*

*accounting* terhadap profitabilitas perusahaan dapat bervariasi tergantung pada konteks industri dan faktor lainnya.

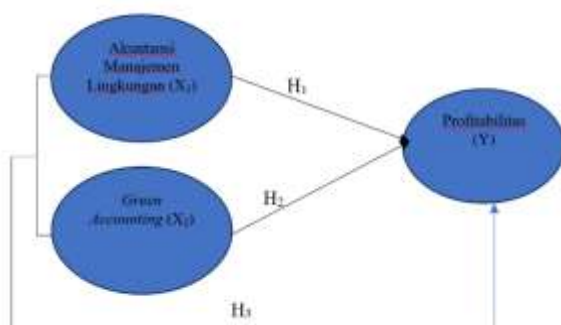
Dalam konteks biro travel Umrah di Bekasi Barat, penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* dapat membantu perusahaan mengidentifikasi sumber daya yang digunakan secara tidak efisien dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, konsumen saat ini semakin peduli terhadap isu lingkungan, sehingga perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan. Masalah penelitian yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman dan penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* di biro travel Umrah, serta bagaimana penerapan kedua konsep tersebut dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Hubungan antar variabel yang akan diteliti mencakup pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan. Diharapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* akan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya lingkungan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya pada sektor jasa, khususnya biro travel Umrah di Bekasi Barat, yang belum banyak dibahas dalam kaitan dengan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting*. Selain itu, penelitian ini menggabungkan dua konsep penting, yaitu akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting*, untuk menganalisis dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan di sektor jasa. Pendekatan terintegrasi ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi biro travel Umrah dalam meningkatkan profitabilitas melalui praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green accounting* di sektor jasa, khususnya biro travel Umrah di Bekasi Barat, serta dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

Selain bukti empiris dan teoritis, maka untuk menutup kesenjangan di atas maka peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian skripsi sebagai penelitian yang ingin memecahkan masalah dan memberikan solusi dan kontribusi dari hasil penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Biro Umrah di Bekasi Barat”**

Kerangka berpikir (*framework*) adalah struktur konseptual yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan mengorganisasi informasi terkait suatu topik atau masalah. Kerangka berpikir sering kali digunakan dalam penelitian untuk mengarahkan analisis dan membantu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam skripsi ini ada variabel independen yaitu **Akuntansi Manajemen Lingkungan** ( $X_1$ ), ***Green Accounting*** ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen yaitu **Profitabilitas** ( $Y$ ). Berikut kerangka berpikir dari skripsi ini seperti di bawah ini :

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dan penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan kausal antarvariabel berdasarkan data yang terukur secara numerik, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara objektif dan sistematis. Objek penelitian adalah biro travel Umrah yang beroperasi di wilayah Bekasi Barat, dengan unit analisis berupa perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh biro travel Umrah yang aktif beroperasi di wilayah tersebut, sedangkan penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan kriteria biro Umrah yang telah beroperasi secara aktif dan memiliki data keuangan serta aktivitas operasional yang relevan dengan variabel penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntansi manajemen lingkungan dan green accounting, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert untuk menangkap persepsi responden secara kuantitatif. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan pula uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk memastikan kelayakan model penelitian dan kekuatan hubungan antarvariabel. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data baik primer maupun sekunder, diperoleh gambaran hasil penelitian. Data diolah berdasarkan data yang telah terkumpulkan melalui alat pengumpul data. Sesuai jumlah responden yang ditetapkan sebelumnya, jumlah angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 52 angket dan dikembalikan secara keseluruhan. Setelah data angket (kuesioner) dipilah-pilah, ternyata secara keseluruhan memenuhi syarat dan layak untuk dianalisis. Kemudian dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 24.00 for Windows, data dianalisis dan diinterpretasikan guna memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Gambaran hasil penelitian dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ), Green Accounting ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $Y$ ), diuraikan pada bagian deskripsi data berikut ini:

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas ( $Y$ )	60,8286	13,93997	35
Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ )	55,3429	13,93249	35
Green Accounting ( $X_2$ )	57,6286	14,14855	35

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Hasil penelitian ini menunjukkan statistik deskriptif dari tiga variabel yang dianalisis, yakni Profitabilitas ( $Y$ ), Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ), dan Green Accounting ( $X_2$ ). Secara keseluruhan, terdapat 35 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk variabel Profitabilitas ( $Y$ ), nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 60,8286, dengan standar deviasi sebesar 13,93997. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki variasi yang cukup signifikan dalam penilaian terhadap tingkat profitabilitas, meskipun rata-rata berada pada angka yang relatif tinggi.

Pada variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ), rata-rata nilai yang diperoleh adalah 55,3429, dengan standar deviasi 13,93249. Nilai ini mencerminkan bahwa meskipun ada keragaman dalam tanggapan responden, secara keseluruhan mereka cenderung memberikan nilai tengah terhadap akuntansi manajemen lingkungan. Adapun untuk variabel Green Accounting ( $X_2$ ), rata-rata nilai yang diperoleh adalah 57,6286, dengan standar deviasi 14,14855. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan nilai yang sedikit lebih tinggi pada konsep Green Accounting, namun tetap ada variasi yang cukup lebar dalam penilaiannya.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran bahwa meskipun ada variasi dalam tanggapan responden, nilai rata-rata untuk setiap variabel menunjukkan kecenderungan yang cukup seimbang dalam penilaian terhadap profitabilitas, akuntansi manajemen lingkungan, dan green accounting.

### Uji Validitas

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ )**

Pertanyaan	Kesejahteraan ( $X_1$ )		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel n = 35}$	
1	0.839(**)	0.324	Valid
2	0.750(**)	0.324	Valid
3	0.850(**)	0.324	Valid
4	0.757(**)	0.324	Valid
5	0.728(**)	0.324	Valid
6	0.668(**)	0.324	Valid
7	0.836(**)	0.324	Valid
8	0.685(**)	0.324	Valid
9	0.672(**)	0.324	Valid
10	0.666(**)	0.324	Valid
11	0.778(**)	0.324	Valid
12	0.890(**)	0.324	Valid
13	0.759(**)	0.324	Valid
14	0.813(**)	0.324	Valid
15	0.824(**)	0.324	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan valid.

### Uji Validitas Variabel Green Accounting ( $X_2$ )

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Green Accounting ( $X_2$ )**

Pertanyaan	Green Accounting ( $X_2$ )		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel n = 35}$	
1	0.891(**)	0.324	Valid
2	0.832(**)	0.324	Valid
3	0.775(**)	0.324	Valid
4	0.923(**)	0.324	Valid
5	0.758(**)	0.324	Valid
6	0.663(**)	0.324	Valid
7	0.868(**)	0.324	Valid
8	0.722(**)	0.324	Valid
9	0.804(**)	0.324	Valid
10	0.827(**)	0.324	Valid
11	0.833(**)	0.324	Valid
12	0.856(**)	0.324	Valid
13	0.848(**)	0.324	Valid
14	0.830(**)	0.324	Valid
15	0.846(**)	0.324	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Green Accounting (X2) seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai rhitung yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai rtabel yang ada untuk N = 35 yaitu 0.324.

### Uji Validitas Variabel Profitabilitas (Y)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Profitabilitas (Y)

Pertanyaan	Profitabilitas (Y)		Keterangan
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel n = 35</sub>	
1	0.857(**)	0.324	Valid
2	0.809(**)	0.324	Valid
3	0.803(**)	0.324	Valid
4	0.847(**)	0.324	Valid
5	0.825(**)	0.324	Valid
6	0.774(**)	0.324	Valid
7	0.885(**)	0.324	Valid
8	0.752(**)	0.324	Valid
9	0.721(**)	0.324	Valid
10	0.863(**)	0.324	Valid
11	0.829(**)	0.324	Valid
12	0.777(**)	0.324	Valid
13	0.677(**)	0.324	Valid
14	0.822(**)	0.324	Valid
15	0.771(**)	0.324	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Profitabilitas (Y) seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai rhitung yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai rtabel yang ada untuk N = 35 yaitu 0.324.

### Uji Reliabilitas

#### Uji Reliabilitas Variabel Akuntansi Manajemen L(X<sub>1</sub>)

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>1</sub>)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	15

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X<sub>1</sub>) dengan nilai nilai rtabel 0.324, dan hasil nilai Alpha sebesar 0.949, maka dapat disimpulkan bahwa ralpha positif dan lebih besar atau 0.949 > 0.324, maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X<sub>1</sub>) adalah **Reliabel**.

#### Uji Reliabilitas Variabel Green Accounting (X<sub>2</sub>)

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Green Accounting (X<sub>2</sub>)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	15

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Green Accounting (X<sub>2</sub>) dengan rtabel 0.324, dan hasil nilai Alpha sebesar 0.962, maka dapat disimpulkan bahwa ralpha positif dan lebih besar atau 0.962 > 0.324, maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Green Accounting (X<sub>2</sub>) adalah **Reliabel**.

### Uji Reliabilitas Variabel Profitabilitas (Y)

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Profitabilitas (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	15

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Profitabilitas (Y) dengan nilai rtabel 0.324, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.896, sehingga dapat disimpulkan bahwa ralpha positif dan lebih besar atau  $0.896 > 0.324$ , maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Profitabilitas (Y) adalah Reliabel.

### Uji Asumsi dan Analisis Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
Collinearity Statistics						
Tolerance VIF						
	(Constant)	4,361	2,532		1,723,095	
1	Akuntansi					
	Manajemen	,344	,083	,344	4,140,000,260	3,842
	Lingkungan (X1)					
	Green Accounting (X2)	,650	,082	,650	7,948,000,260	3,842

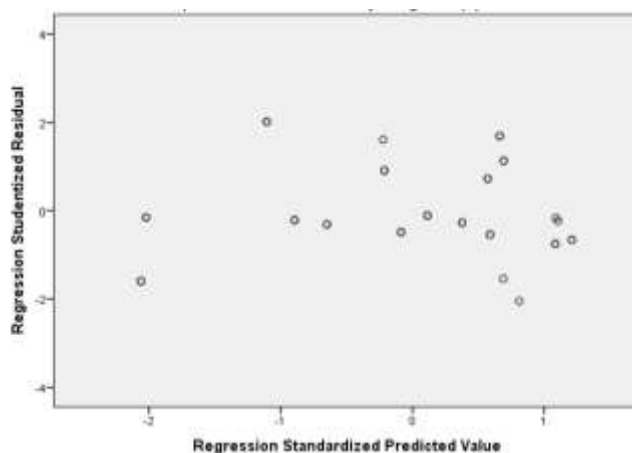
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel coefficients di atas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Normalitas

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesejahteraan (X1)	Disiplin (X2)	Kinerja Pegawai (Y)
<b>N</b>		<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55,3429	57,6286	60,8286
	Std. Deviation	13,93249	14,14855	13,93997
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,140	,162
	Positive	,109	,110	,155
	Negative	-,174	-,140	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		1,028	,828	,959
Asymp. Sig. (2-tailed)		,241	,500	,317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1) sebesar 0.241, variabel Green Accounting (X2) sebesar 0.500, sedangkan untuk variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0.317. Ketiga nilai signifikansi (2-tailed) alat ukur tersebut berada di atas 0.05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai Kolmogorov-Smirnov variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1) sebesar 1.028 variabel Green Accounting (X2) sebesar 0.828 sedangkan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0.959, berarti data residual terdistribusi normal. Untuk uji normalitas, penulis juga menggunakan grafik Normal P-Plot. Tabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:

### Uji Autokorelasi

**Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,971 <sup>a</sup>	,943	,939	3,44090	1,951

a. Predictors: (Constant), Green Accounting (X2), Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai Durbin-Watson = 1.951. Pada taraf signifikan 5% dengan N = 35, k = 2 diperoleh dL = 1.343 dan dU = 1.583. Karena nilai DW = 1.951 berada pada dU < d < 4-dU yaitu 1.583 < 1.951 < 2.049, maka dapat disimpulkan Tidak ada autokorelasi positif.

### Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 11**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,361	2,532		1,723	,095
	Kesejahteraan (X1)	,344	,083	,344	4,140	,000

Disiplin (X2)	,650	,082	,659 7,948,000
---------------	------	------	----------------

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)  
Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 20.00, 2020

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *coefficients* 5.11, maka dapat diidentifikasi bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,361 + 0,344 X_1 + 0,650 X_2$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta a = 4,361, dapat diartikan bahwa jika variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan, Green Accounting bernilai nol maka Profitabilitas bernilai positif sebesar 4,361.
- Koefisien regresi Akuntansi Manajemen Lingkungan b1 = 0,344, dapat diartikan bahwa jika nilai Akuntansi Manajemen Lingkungan meningkat sebesar satu maka nilai Profitabilitas juga akan meningkat sebesar 0,344.
- Koefisien regresi Green Accounting b2 = 0,650, dapat diartikan bahwa jika nilai Green Accounting meningkat sebesar satu maka nilai Kinerja Pegawai juga akan meningkat sebesar 0,650.

## Uji t

**Tabel 12**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4,361	2,532		1,723	,095
1 Kesejahteraan (X1)	,344	,083	,344	4,140	,000
Disiplin (X2)	,650	,082	,650	7,948	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 20.00, 2020

### Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Berdasarkan tabel coefficients di atas, maka nilai thitung untuk variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1) sebesar 4.140, sedangkan nilai ttabel untuk n = 35 sebesar 2.030. Jadi 4.140 > 2.030, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat dinyatakan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

### Pengaruh Green Accounting (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel coefficients di atas, maka nilai thitung untuk variabel Green Accounting (X2) sebesar 4.299, sedangkan nilai ttabel untuk n = 35 sebesar 2.068. Jadi 4.299 > 2.068, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Green Accounting (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

## Uji F

**Tabel 13**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6228,099	2	3114,050	263,016	,000 <sup>b</sup>
	Residual	378,872	32	11,840		
	Total	6606,971	34			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Green Accounting (X2), Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 24.00, 2024

Dari hasil analisis pada tabel di atas yakni uji ANOVA diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 263,016 dimana lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  untuk  $N = 35$  sebesar 2,87 atau  $263,016 > 2,87$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ) dan Green Accounting ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ( $Y$ ).

### Koefisien Determinasi

Tabel 14

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 <sup>a</sup>	,943	,939	3,44090

a. Predictors: (Constant), Green Accounting (X2), Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dilakukan pengujian pengaruh untuk ketiga variabel tersebut, dan berdasarkan tabel Model Summary tersebut dihasilkan nilai R Square sebesar 0.943. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 94,3% Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ) dan Green Accounting ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas ( $Y$ ), sedangkan sisanya sebesar 5.7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang disajikan dalam Tabel 4.13, terdapat bukti kuat bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ) dan Green Accounting ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ( $Y$ ). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 263,016 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N = 35$  yang sebesar 2,87, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang menggabungkan kedua variabel prediktor tersebut signifikan dalam menjelaskan variabilitas Profitabilitas. Dapat dikaitkan dengan industri travel umrah di Bekasi Barat, bahwa penerapan konsep Green Accounting dan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam praktik bisnis travel umrah berpotensi meningkatkan profitabilitas usaha. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, banyak perusahaan di berbagai sektor, termasuk di industri perjalanan umrah, mulai mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi harapan pelanggan yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan, tetapi juga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Travel umrah yang mengadopsi sistem Green Accounting dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan energi, dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Akuntansi Manajemen Lingkungan dapat memberikan panduan dalam mengidentifikasi biaya dan manfaat yang terkait dengan kegiatan yang berkelanjutan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Dengan demikian, penerapan kedua konsep ini tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan. Secara lebih luas, keberhasilan penerapan strategi ini dapat memberikan daya saing yang lebih kuat bagi perusahaan travel umrah, terutama di pasar yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab social.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan ( $X_1$ ) dan Green Accounting ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ). Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 263,016 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$

dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat dipastikan bahwa kedua variabel tersebut berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dalam Bidang industri travel umrah di Bekasi Barat, penerapan Green Accounting dan Akuntansi Manajemen Lingkungan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam aspek keberlanjutan lingkungan tetapi juga dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, mengadopsi prinsip-prinsip akuntansi berbasis lingkungan ini dapat menjadi strategi yang efektif bagi perusahaan travel umrah untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas di pasar yang semakin peduli terhadap isu keberlanjutan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar biro travel Umrah di Bekasi Barat mulai meningkatkan penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan green accounting secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Penerapan tersebut diharapkan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya lingkungan sehingga dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Bagi pihak manajemen, disarankan untuk meningkatkan komitmen manajerial dalam mendukung investasi pada teknologi ramah lingkungan serta memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan terkait kesadaran lingkungan. Langkah ini penting untuk membangun budaya organisasi yang berorientasi pada keberlanjutan sekaligus meningkatkan citra dan daya saing perusahaan di tengah persaingan industri jasa Umrah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan cakupan penelitian, baik dari sisi wilayah, jumlah sampel, maupun penambahan variabel lain seperti kinerja lingkungan, reputasi perusahaan, atau keberlanjutan usaha. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan akuntansi berkelanjutan di sektor jasa serta memperkaya khazanah penelitian di bidang akuntansi lingkungan.

### Daftar Pustaka

- Abdel-Maksoud, Ahmed, Walid Cheffi, and Kilani Ghoudi. (2016). "The Mediating Effect of Shop-Floor Involvement on Relations between Advanced Management Accounting Practices and Operational Non-Financial Performance Indicators." *The British Accounting Review* 48 (2): 169–84.
- Acemoglu, Daron, and James A Robinson. (2019). "Rents and Economic Development: The Perspective of Why Nations Fail." *Public Choice* 181: 13–28.
- Ahmed, Wasan Yahia, Suaad Adnan Noaman Al-Shammari, and Ahmed Taher Kadhim Al-Anbagi. (2021). "The Role of Green Accounting Information In Improving The Quality Of Accounting Information." *Studies of Applied Economics* 39 (11). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i11.5991>.
- Aldeen, Baha, Mohammad Fraihat, Aseel Mostafa Abozraiq, Ahmad Moh'd Ababneh, Ahmad Khraiwish, Mohammad Salameh Almasarweh, and Yahya Saber Salah Alghasawneh. (2023). "The Effect of Customer Relationship Management (CRM) on Business Profitability in Jordanian Logistics Industries: The Mediating Role of Customer Satisfaction." *Decision Science Letters* 12: 783–94. <https://doi.org/10.5267/dsl.2023.6.003>.
- Asiaci, Kaveh, Nick Bontis, Raziye Alizadeh, and Mehdi Yaghoubi. (2022). "Green Intellectual Capital and Environmental Management Accounting: Natural Resource Orchestration in Favor of Environmental Performance." *Business Strategy and the Environment* 31 (1): 76–93. <https://doi.org/10.1002/bse.2875>.
- Bandy, Gary. (2023). *Financial Management and Accounting in the Public Sector*. Routledge.
- Banks, Erik. (2023). *Finance: The Basics*. Routledge.
- Bebbington, Jan. 2021. "The Foundations of Environmental Accounting." In *Routledge Handbook*

- of Environmental Accounting*, 17–28. Routledge.
- Bochkay, Khrystyna, Stephen V Brown, Andrew J Leone, and Jennifer Wu Tucker. (2023). “Textual Analysis in Accounting: What’s Next?” *Contemporary Accounting Research* 40 (2): 765–805.
- Bowersox, Donald J, David J Closs, M Bixby Cooper, and John C Bowersox. (2020). *Supply Chain Logistics Management*. McGraw-hill.
- Brewer, Peter C, Ray H Garrison, and Eric W Noreen. (2022). *Introduction to Managerial Accounting*. McGraw-Hill.
- Buhalis, Dimitrios. (2000). “Marketing the Competitive Destination of the Future.” *Tourism Management* 21 (1): 97–116.
- Burritt, Roger L, Stefan Schaltegger, and Katherine L Christ. (2021). “Environmental Accounting and the Management Challenge.” In *Oxford Research Encyclopedia of Environmental Science*.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria. (2019). “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia.” *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2 (2): 126–32. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>.
- Chaudhry, Naveed Iqbal, and Muhammad Amir. (2020). “From Institutional Pressure to the Sustainable Development of Firm: Role of Environmental Management Accounting Implementation and Environmental Proactivity.” *Business Strategy and the Environment* 29 (8): 3542–54. <https://doi.org/10.1002/bse.2595>.
- Collier, Paul M. (2015). *Accounting for Managers: Interpreting Accounting Information for Decision Making*. John Wiley & Sons.
- Datar, Srikant M, and Madhav V Rajan. (2021). *Horngren’s Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.
- Dhar, Bablu Kumar, Sabrina Maria Sarkar, and Foster K. Ayithey. (2022). “Impact of Social Responsibility Disclosure between Implementation of Green Accounting and Sustainable Development: A Study on Heavily Polluting Companies in Bangladesh.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 29 (1): 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>.
- Dianty, Atari, and Gita Nurrahim. (2020). “Economics Professional in Action ( E-Profit ) Economics Professional in Action ( E-Profit ).” *E-Profit* 2 (02): 1–11.
- Drury, Colin M. (2013). *Management and Cost Accounting*. Springer.
- Duke, Joshua M, and Junjie Wu. (2014). *The Oxford Handbook of Land Economics*. Oxford University Press, USA.
- Duțescu, Adriana, and Adriana Duțescu. (2019). “Fundamentals of Taxation.” *Financial Accounting: An IFRS Perspective in Romania*, 295–319.
- Faisal, Ahmad. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit NEM.
- Griffin, Ricky W. (2022). *Fundamentals of Management*. Cengage Learning, Inc.
- Gunarathne, A. D.Nuwan, Ki Hoon Lee, and Pubudu K. Hitigala Kaluarachchilage. (2021). “Institutional Pressures, Environmental Management Strategy, and Organizational Performance: The Role of Environmental Management Accounting.” *Business Strategy and the Environment* 30 (2): 825–39. <https://doi.org/10.1002/bse.2656>.
- Gunarathne, Nuwan, and Ki Hoon Lee. (2021). “Corporate Cleaner Production Strategy Development and Environmental Management Accounting: A Contingency Theory Perspective.” *Journal of Cleaner Production* 308 (December 2020): 127402. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127402>.
- Gunawan, Juniati, and Yuana Jatu Nilawati. (2023). “Green Accounting, Environmental Accounting, and Sustainability: A Current and Future Opportunity.” *AFRE Accounting and Financial Review* 6 (2): 202–11. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr>.
- Guo, Xiaolong, Lihong Cheng, and Jie Liu. (2020). “Green Supply Chain Contracts with Eco-Labels Issued by the Sales Platform: Profitability and Environmental Implications.”

- International Journal of Production Research* 58 (5): 1485–1504.  
<https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1658911>.
- Halim, Abdul, Bambang Supomo, and S Muhammad Kusufi. (2013). “Akuntansi Manajerial.” *Edisi Kedua*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UGM.
- Henderson, Scott, Graham Peirson, Kathy Herbohn, and Bryan Howieson. (2015). *Issues in Financial Accounting*. Pearson Higher Education AU.
- Hery, S E. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Media Pressindo.
- Horngren, Charles, Walter Harrison, Suzanne Oliver, Peter Best, David Fraser, and Rebecca Tan. (2012). *Financial Accounting*. Pearson Higher Education AU.
- Hutman falih Chichan, Hussein kareem mohammed, and Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah. (2021). “Does Environmental Management Accounting Matter in Promoting Sustainable Development? A Study in Iraq.” *Journal of Accounting Science* 5 (2): 114–26.  
<https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543>.
- Johnstone, Leanne. (2020). “A Systematic Analysis of Environmental Management Systems in SMEs: Possible Research Directions from a Management Accounting and Control Stance.” *Journal of Cleaner Production* 244: 118802.  
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118802>.
- Jones, Sally M, Shelley C Rhoades-Catanach, and Sandra R Callaghan. (2020). *Principles of Taxation for Business and Investment Planning*. McGraw-Hill.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, Terry D Warfield, Irene M Wiecek, and Bruce J McConomy. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & Sons.
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller, Mairead Brady, Malcolm Goodman, and Torben Hansen. (2016). *Marketing Management 3rd Edn PDF EBook*. Pearson Higher Ed.
- Kumar, V Rajesh. (2020). *Financial Management for CA Intermediate*. McGraw-Hill Education.
- Kumar, Vineet, and Werner Reinartz. 2018. *Customer Relationship Management*. Springer.
- Le, Tu DQ, and Thanh Ngo. (2020). “The Determinants of Bank Profitability: A Cross-Country Analysis.” *Central Bank Review* 20 (2): 65–73. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.04.001>.
- Libby, Theresa, and Linda Thorne. (2018). *The Routledge Companion to Behavioural Accounting Research*. Routledge.
- Liu, Gengyuan, Xinan Yin, Walter Pengue, Enrico Benetto, Donald Huisingh, Hans Schnitzer, Yutao Wang, and Marco Casazza. (2018). “Environmental Accounting: In between Raw Data and Information Use for Management Practices.” *Journal of Cleaner Production* 197: 1056–68.
- Loviscek, Vittoria. (2020). “Triple Bottom Line toward a Holistic Framework for Sustainability: A Systematic Review.” *Revista de Administração Contemporânea* 25: e200017.
- Mankiw, N Gregory. (2021). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Mariana, Kukuh Tondoyekti, and Fachrozi. (2024). “Ekonomi Hijau Dan Bisnis Syariah: Mempromosikan Bisnis Yang Berkelanjutan Dan Bertanggung Jawab.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 04 (02): 873–82.
- Marpaung, Oktavia. (2023). “Penerapan Dan Peran Green Accounting Pada Sektor Industri Dan Bisnis Di Indonesia.” *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan* 3 (1): 52–66.  
<https://doi.org/10.61696/juwira.v3i1.101>.
- Mconnell, Bruce & Flynn. (2013). *Economics: Principles, Problems, and Policies*. McGraw Hill Education.
- Meilan, Ria, Een Yualika Ekmarinda, and Ikhwanul Hakim. (2023). “Profitability as a Moderator in the Implementation of Environmental Management Accounting for Corporate Sustainability.” *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 13 (2): 307–15.  
<https://doi.org/10.30741/wiga.v13i2.1113>.
- Messier Jr, William F, Steven M Glover, and Douglas F Prawitt. (2017). *Auditing & Assurance*

- Services: A Systematic Approach*. McGraw-Hill.
- Mowen, Maryanne M, Don R Hansen, and Dan L Heitger. (2018). *Cornerstones of Managerial Accounting*. Nelson Education Ltd.
- Novas, Jorge Casas, Maria do Céu Gaspar Alves, and António Sousa. (2017). “The Role of Management Accounting Systems in the Development of Intellectual Capital.” *Journal of Intellectual Capital* 18 (2): 286–315.
- Page, Stephen J. (2019). “The Future of Tourism: Post Tourism?” In *Tourism Management*, 455–91. Routledge.
- Peterson, Philip. (2020). *Intermediate Quantities: Logic, Linguistics and Aristotelian Semantics*. Routledge.
- Putri, Ayu Mayshella, Nur Hidayati, and Moh Amin. 2019. “Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 08 (04): 149–64.
- Ramadhan, Guruh Hari, and Husnah Nur Laela Ernaya. (2023). “Accounting Student Research Journal.” *Accounting Student Research Journal* 2 (2): 123–42.
- Rilla Gantino, Endang Ruswanti, and Agung Mulyo Widodo. (2023). “Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy.” *Jurnal Akuntansi* 27 (1): 38–61. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1118>.
- Robert, C Higgins, L Koski Jennifer, and Mitton Todd. (2023). “Analysis for Financial Management.” McGraw-Hill Education.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan, Bambang Subroto, Aulia Fuad Rahman, and Erwin Saraswati. (2023). “Mediation Role of Environmental Management Accounting on the Effect of Green Competitive Advantage on Sustainable Performance.” *Journal of Sustainability Science and Management* 18 (2): 103–15. <https://doi.org/10.46754/jssm.2023.02.008>.
- Sara Abd Rajak, Zidna. (2022). “Influence Of The Implementation Of Green Accounting , Environmental Performance And Liquidity On The Profitability Of Manufacturing Companies In The Indonesia Stock Exchange In 2015 – 2019.” *Proceeding of International Conference On Economics, Business Management, Accounting and Sustainability*, 16–21. <https://doi.org/10.55980/icebas.vi.33>.
- Sartono, S E, and M A Ak. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. PT Human Persona Indonesia.
- Savitri, Enni. 2023. “Akutansi Manajemen.”
- Schroeder, Richard G, Myrtle W Clark, and Jack M Cathey. (2022). *Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases*. John Wiley & Sons.
- Setiadi, H. (2019). “Pemeriksaan Akuntansi (Teori Dan Praktek).” *Yogyakarta: Bening Pustaka*.
- Shahab, Yasir, Collins G Ntim, Yugang Chen, Farid Ullah, Hai-Xia Li, and Zhiwei Ye. (2020). “Chief Executive Officer Attributes, Sustainable Performance, Environmental Performance, and Environmental Reporting: New Insights from Upper Echelons Perspective.” *Business Strategy and the Environment* 29 (1): 1–16.
- SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. (2023). “No Title يليب.” *Nucl. Phys.* 13 (1): 104–16.
- Stiglitz, Joseph E. (2020). *Rewriting the Rules of the European Economy: An Agenda for Growth and Shared Prosperity*. WW Norton & Company.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. (2017). “Auditing, Buku 1, Edisi 5.” *Jakarta: Salemba Empat*.
- Taheri, Seyed Iman, Mauricio B.C. Salles, and Eduardo C.M. Costa. (2020). “Optimal Cost Management of Distributed Generation Units and Microgrids for Virtual Power Plant Scheduling.” *IEEE Access* 8: 208449–61. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3039169>.
- Temalagi, Selva, Agustine Dwianika, Lin Oktris, and Lawe Anasta. (2023). *Akuntansi Pajak: Teori, Praktik, Dan Implementasi*. Penerbit Salemba.

- Triani, Novina Vita. 2023. "Introduction to Financial Accounting." *Available at SSRN 4512267*.
- Wahyuni, Melani Sri, Dandes Rifa, and Desi Iлона. (2023). "Earnings Quality Pasca Penerapan PSAK Konvergensi IFRS." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 10 (2): 194–215.
- Wahyuningsih, Intan, and Wahyu Meiranto. (2021). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10 (4): 1–12.
- Weygandt, Jerry J, Donald E Kieso, Paul D Kimmel, Barbara Trenholm, Valerie Warren, and Lori Novak. 2019. *Accounting Principles, Volume 2*. John Wiley & Sons.
- Widiatami, A. K., K. W. Jati, D. P. Astuti, and A. Nurkhin. (2023). "The Impact of Green Innovation and Environmental Reporting on Corporate Performance." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1248 (1): 136–45. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1248/1/012014>.
- Wijayanti, Ajeng, and Gracelia Angelina Dondoan. (2022). "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 7 (1): 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>.
- Wild, John J, and Ken W Shaw. (2019). *Fundamental Accounting Principles*. McGraw-Hill.
- Yuliana, Yunu Kurnelia, and Ardiani Ika Sulistyawati. (2021). "Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati)." *Solusi* 19 (1): 45. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999>.